

PANGGILAN IBU PERTIWI SELAMATKAN WARGA

## Bupati Pimpin Operasi Penegakan Prokes

**BANTUL (KR)** - Operasi gabungan meliputi petugas jajaran Polres, Kodim 0729 dan Satpol PP Bantul menggelar operasi Penegakan Protokol Kesehatan (Prokes) untuk penerapan PPKM Darurat di wilayah Bantul.

Operasi diawali apel bersama di Lapangan Paseban Bantul dipimpin langsung Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, dihadiri Dandim 0729 Bantul Letkol Agus Indra Gunawan, Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Kasat Pol PP Bantul Yulius Suharto SSos MSI, Sabtu (3/7) malam.

Operasi menasar warung makan yang buka malam, cafe, kerumunan massal dan lainnya. Operasi tersebut juga merupakan Operasi Blue Light yang diluncurkan Polres Bantul. Bupati Bantul menandatangani, mulai 3 hingga 20 Juli 2021 pemerintah menerapkan PPKM Darurat untuk menekan

laju penularan Covid-19. Di Bantul sudah dilakukan langkah pencegahan, tapi belum menunjukkan dampak yang signifikan.

"Karena itu, harus ada sekat-sekat di PPKM Darurat ini, untuk memecahkan kerumunan yang terbentuk dari kegiatan masyarakat. Sehingga PPKM Darurat menga-



KR-Judiman

**Operasi penegakan Prokes di wilayah Bantul.**

manatkan seluruh bentuk dan jenis dalam kegiatan masyarakat sementara

tindakan ini untuk menggerakkan lonjakan Covid-19 yang sekarang perkembangannya mengikuti perkalian. Sehingga tidak mungkin dibiarkan saja karena akan banyak korban. "Ini sudah bukan instruksi lagi tapi sudah panggilan ibu pertiwi untuk menyelamatkan warga, khususnya di Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Sementara Kepala Satpol PP Bantul Yulius Suharto selaku koordinasi penegak hukum Gugus

Pengendalian Covid-19 mengatakan, hasil operasi gabungan tersebut masih banyak pelaku usaha yang menerima pesanan ditempat. Karena itu diharapkan masyarakat dan pelaku usaha benar-benar taat terhadap aturan di PPKM Darurat ini, untuk bisa menahan diri, agar hasil selama berlakunya PPKM Darurat dari 3 hingga 20 Juli 2021 bisa optimal dalam pengendalian dan pencegahan penyebaran Covid-19. (Jdm)-f

WISATA PERTANIAN DEWANI DIBUKA

## Tinggalkan Cara Lama Bercocok Tanam

**BANTUL (KR)** - Perkembangan sektor pertanian itu penerapan teknologinya selalu dinamis. Dari zaman dulu, era sekarang dan yang akan datang penerapan teknologi akan selalu berkembang. Kalau ingin produktivitas pertanian meningkat, harus mampu mengikuti teknologi yang sedang berkembang dan tinggalkan cara lama.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, ketika membuka kawasan Wisata Pertanian Dewani Agrofood di Masahan Trirenggo Bantul, Sabtu (3/7). Pembukaan ditandai dengan penandatanganan prasasti, pemotongan pita dan mengawali panen buah jenis sayuran, disaksikan jajaran Forkompinda dan kepala SKPD terkait.

Menurut Bupati Bantul, sektor pertanian merupakan penyumbang ketahanan ekonomi tertinggi kedua setelah sektor industri dan yang ketiga sektor pariwisata. "Karena itu, guna peningkatan ekonomi di Kabupaten Bantul perlu pengembangan sektor pertanian dengan kerja keras dan menerapkan teknologi yang sedang berkembang, tinggalkan cara-cara lama," ungkap Bupati.

Sementara pimpinan Dewani Agrofood, Dyah H Noviani SH, menambahkan Dewani Agrofood selain untuk percontohan cara bercocok tanam modern, juga untuk tempat latihan mengacu pertanian melinial 0.4. Tempat terapi okupasi anak-anak kebutuhan khusus.

Pelatihan pertanian organik, outbond bagi siswa, penyediaan bibit unggul dan wisata edukasi. (Jdm)-f



KR-Judiman

**Bupati Bantul mengawali panen buah dan sayuran di Dewani Agrofood.**

INVESTASI KONSERVASI PESISIR SELATAN

## Sampah Hambat Pengembangan Mangrove

**BANTUL (KR)** - Kelompok Tani Hutan (KTH) Mangrove Tegalrejo-Tegalrejo (Rejosari) Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Bantul, berjuang merintis hutan bakau dikawasan Pantai Samas. Mereka tidak pernah lelah menjaga agar bibit mangrove tumbuh menjadi pohon demi masa depan masyarakat. Sejauh ini sampah tetap menjadi musuh besar bagi mangrove di kawasan pantai selatan Bantul.

"Salah satu tantangan berat yang harus saya dan teman-teman hadapi merintis hutan mangrove ini soal sampah. Ketika sampah menumpuk, mengepung mangrove kecil bisa mati," ujar Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Mangrove Tegalrejo-Tegalrejo (Rejosari) Kalurahan Srigading, Sancoko, Minggu (4/7), dipusat pengem-

bangun hutan mangrove Tegalrejo Srigading Sanden.

Melindungi mangrove dari sampah, KTH tidak punya pilihan kecuali memasang jaring pengaman disisi selatan laguna. Dengan harapan sampah rumah tangga tidak akan menyentuh kawasan budi daya hutan mangrove. Ketika tidak pasang jaring pengaman sampah, ketika air pasang, aneka sampah tersebut bakal mengepung mangrove.

Ketika air surut harapan sampah akan menimbun bahkan melilit mengrove. Dari total lahan seluas 10 hektare, kini baru 4 hektare sudah ditanami sejak tahun 2009.

Sancoko mengatakan, manfaat tanaman mangrove bagi kehidupan masyarakat pesisir punya arti sangat penting. Paling dominan untuk barrier

pertanian, karena di sisi utaranya merupakan lahan pertanian. Komoditas pertanian tidak begitu kuat dan tahan dengan terpaan angin laut yang mengandung kadar garam. Sehingga boleh dibuang kawasan hutan mangrove jadi pusat konservasi.

Ketika ditanya soal dampak langsung dari pengembangan hutan man-

grove saat ini memang belum terlihat. "Kalau tanya sekarang, dampaknya belum terlihat dari bibit mangrove yang kita budidayakan. Tapi 10 tahun kemudian generasi mendatang yang akan merasakan kemanfaatannya. Kita mencoba berinvestasi tentang konservasi bagi generasi mendatang," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

**Sancoko melakukan pengecekan pengembangan mangrove di Laguna Pantai Samas.**

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ



Badan Kerjasama Sekolah (BKS) SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta mengucapkan bela sungkawa atas wafatnya



**Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si.**  
(Ketua Majelis DIKDASMEN PP Muhammadiyah)

“Semoga Almarhum husnul khatimah, diterima semua amal ibadahnya, diampuni semua dosanya, dan ditempatkan di Jannatun Na'im serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran, keikhlasan, dan ketabahan. Aamiin.”

Ketua PDM Kota Yogyakarta  
Drs H Akhid Widi Rahmanto

Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta  
Drs H Aris Thobirin, M.Si

Ketua BKS SD Muh Kota Yogyakarta  
H Saijan, S.Ag., M.S.I